

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kehamilan merupakan rangkaian peristiwa yang terjadi bila ovum dibuahi dan pembuahan ovum berkembang sampai menjadi fetus aterm. Selama masa pertumbuhan dan perkembangan kehamilan dari bulan ke bulan mengalami ketidakseimbangan hormon estrogen dan progesteron yang menyebabkan terjadinya perubahan pada fisik dan psikologis. Perubahan tersebut dapat menimbulkan ketidaknyamanan terutama pada trimester III seperti kecemasan, takut, nyeri punggung, konstipasi, sesak nafas, varises, keputihan, haemorrhoid, kontraksi braxton hicks, sering kencing, dan edema dependen (Tyastuti, 2016).

Menurut Reeder, dkk (2011), edema dependen merupakan salah satu ketidaknyamanan yang sering dialami oleh sebagian ibu hamil pada trimester III biasanya mengalami pembengkakan normal pada kaki, namun tidak disertai nyeri atau gejala lain yang muncul pada sore hari, dan akan hilang setelah beristirahat.

Berdasarkan registrasi pasien di PMB "NP" dari bulan Januari-Maret tahun 2021, jumlah kunjungan ibu hamil sebanyak 110 orang, dengan jumlah ibu hamil trimester I sebanyak 55 orang (50%), trimester II sebanyak 25 orang (22,7%), dan trimester III sebanyak 30 orang (27,2%). Dari 30 orang ibu hamil trimester III, yang mengeluh edema dependen adalah sebanyak 11 orang (36,6%) (Data Registrasi Bidan, 2021). Edema dependen merupakan peningkatan retensi cairan yang berhubungan dengan perubahan fisik yang terjadi pada trimester III,

yaitu uterus yang semakin membesar seiring dengan penambahan berat badan janin dan usia kehamilan, akan memicu gangguan sirkulasi pada pembuluh darah balik di kaki yang dapat menyebabkan edema dependen pada ibu hamil trimester III (Reeder, dkk. 2011)

Timbulnya ketidaknyamanan edema dependen pada ibu hamil memasuki trimester III disebabkan oleh peningkatan kadar sodium dikarenakan pengaruh hormonal, kongesti sirkulasi pada ekstermitas bawah, peningkatan permeabilitas kapiler, tekanan dari pembesaran uterus pada vena pelvik ketika duduk dan pada vena cava inferior ketika berbaring. Akibat ketidaknyamanan tersebut jika tidak ditangani akan mengalami nyeri atau kram pada kaki, terasa berat pada tungkai, sehingga dapat mengganggu aktivitas sehari-hari. Selain itu dapat semakin parah bila kadar natrium tinggi dalam tubuh karena sifat natrium menarik air lebih banyak kedalam aliran darah, bila air terus tertarik dan pembuluh darah menjadi melebar, pembuluh darah dapat pecah dan akan menghambat suplai nutrisi ke janin bila nutrisi kurang dapat menghambat pertumbuhan janin. Namun bila edema dependen segera ditangani dapat memperbaiki sirkulasi darah yang tidak lancar sehingga edema dependen yang dialami oleh ibu hamil akan hilang ketika beristirahat (Vivin, 2011).

Upaya untuk mengatasi masalah yang dialami oleh ibu hamil trimester III dengan ketidaknyamanan edema dependen dapat diatasi dengan meningkatkan pelayanan kesehatan yang bersifat menyeluruh dan bermutu yaitu melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan (*continuity of care*) dan memberikan pelayanan antenatal pada ibu hamil sesuai pedoman pelayanan antenatal,

persalinan, nifas dan bayi baru lahir di era adaptasi kebiasaan baru tahun 2020 dengan kunjungan ibu hamil minimal 6 kali selama kehamilan yaitu dua kali pada trimester I, satu kali pada trimester II, dan tiga kali pada trimester III, pelayanan antenatal yang diberikan melalui pengawasan, pemberian pendidikan, dan penanganan secara medis. Pada pelaksanaan antenatal care ada minimal 10 standar pelayanan yang harus diberikan bidan yang terdiri dari timbang berat badan, ukur tinggi badan, pemeriksaan tekanan darah, ukur LILA, pemeriksaan tinggi fundus, tentukan presentasi janin dan denyut jantung janin, skrinning imunisasi tetanus toksoid, pemberian tablet zat besi minimal 90 tablet selama kehamilan, tes laboratorium, tata laksana kasus dan teemu wicara. Selain itu terdapat beberapa cara lain mengurangi ketidaknyamanan tersebut yaitu dengan melakukan senam hamil secara teratur untuk memperbaiki sirkulasi darah, menghindari pakaian ketat (kaos kaki ketat), hindari makanan yang berkadar garam tinggi, hindari duduk terlalu lama atau berdiri terlalu lama, hindari posisi berbaring (Tyastuti, 2016).

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan” KS” di PMB “NP” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2021”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berlandaskan latar belakang penjelasan diatas dapat diuraikan sebuah permasalahanyaitu bagaimanakah asuhan kebidanan komprehensif turut perempuan “KS” di PMB “NP” Area Kerja Puskesmas Sawan I ?

### **1.3 Tujuan**

#### 1.3.1 Tujuan Umum

Bisa memberi Asuhan Kebidanan Berkelanjutan turut Perempuan “KS” di PMB “NP” Area Kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2021

#### 1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mengupas data subyektif turut Perempuan” KS” di PMB “NP” Area Kerja Puskesmas Sawan I tahun 2021”
- 2) Mengupas data obyektif turut Perempuan”KS” di PMB “NP” Area Kerja Puskesmas Sawan I tahun 2021”
- 3) Menganalisis data (diagnosa dan masalah) turut Perempuan ”KS” di PMB “NP” Area Kerja Puskesmas Sawan I tahun 2021”
- 4) Merencanakaniktihar yang diberikan turut Perempuan ”KS” di PMB “NP” Area Kerja Puskesmas Sawan I tahun 2021”

### **1.4 Manfaat**

#### 1.4.1 Bagi Pasien

Diharapkan setelah melakukan eksplorasi, dapat menambah pengetahuan pasien melanda keluhan yang dialaminya yaitu cara mengatasi edema dependen takat dapat meningkatkan derajat kesehatan ibu.

#### 1.4.2 Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat meluaskan pengalaman serta wawasan bagi mahasiswa secara menyeluruh dan dapat diterapkan di lapangan kerja.

#### 1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan

Dapat dijadikan tolak ukur pembelajaran bagi mahasiswa selanjutnya

dalam mewariskan pelayanan kebidananberkelanjutan.

#### 1.4.4 Bagi Area Eksplorasi

Diharapkan guna tenaga kesehatan di area eksplorasi dapat mewariskan pelayanan berkaitan via penuntun kebidanan takat pelayanan yang diberikan berkualitas dan mampu dalam meningkatkan derajat kesehatan di masyarakat.

#### 1.4.5 Bagi Masyarakat

Diharapkan memperluas pandanganmasyarakat semasih dalam kandungan, melahirkan, pasca melahirkan hingga bayi lahir.

